



MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF MELALUI INTEGRASI STUDENT-CENTERED LEARNING DAN PENINGKATAN KETERLIBATAN PESERTA DIDIK

Baiq Sulistia Dewi¹, Sucita Nispiana²

Universitas Islam Negeri Mataram^{1,2}

e-mail: bqdwixulyx@gmail.com

Diterima: 05/04/2026; Direvisi: 08/04/2026; Diterbitkan: 22/04/2026

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, namun dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas di lapangan, seperti dominasi guru, kurangnya variasi metode, serta rendahnya keterlibatan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi dalam mewujudkan pembelajaran efektif melalui integrasi pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research) melalui pengumpulan literatur ilmiah relevan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu sistem yang mencakup pendekatan, strategi, metode pembelajaran, serta faktor pendukung seperti motivasi, lingkungan belajar, dan manajemen kelas. Penerapan pembelajaran berpusat pada siswa (student-centered learning) dan peningkatan keterlibatan peserta didik (student engagement) menjadi faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, pembelajaran efektif dapat diwujudkan melalui integrasi komponen pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan guna menghasilkan praktik pembelajaran yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

Kata Kunci: *Pembelajaran Efektif, Strategi Pembelajaran, Keterlibatan Peserta Didik*

ABSTRACT

Learning is the core of the educational process that determines the achievement of educational goals; however, in practice, there remains a gap between ideal learning conditions and realities in the field, such as teacher-centered instruction, limited methodological variation, and low student engagement. This study aims to examine strategies for achieving effective learning through the integration of approaches, strategies, and instructional methods. The research employs a qualitative approach using a library research design by collecting relevant scientific literature published within the last ten years. Data were analyzed using content analysis techniques, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that effective learning is a system consisting of instructional approaches, strategies, methods, and supporting factors such as motivation, learning environment, and classroom management. The implementation of student-centered learning and the enhancement of student engagement are key factors in creating effective learning. In conclusion, effective learning can be achieved through the systematic and sustainable integration of instructional components to produce innovative, relevant, and responsive learning practices aligned with contemporary educational needs.

Keywords: *Effective Learning, Learning Strategies, Student Engagement*



PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga oleh bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan secara efektif dan terarah. Pembelajaran yang efektif mampu menciptakan interaksi yang optimal antara guru dan siswa, sehingga terjadi perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap ke arah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor gaya kognitif, regulasi diri, dan motivasi belajar peserta didik (Pratama, 2024).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Wulandari & Wardhani, 2024). Dalam praktiknya, pembelajaran tidak sekadar kegiatan penyampaian materi, melainkan suatu proses yang kompleks dan sistematis yang melibatkan berbagai komponen seperti pendekatan, strategi, metode, serta lingkungan belajar yang saling berkaitan. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan bermakna agar peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa terbukti mampu meningkatkan efektivitas belajar, khususnya pada jenjang pendidikan dasar (Izzatunnisa et al., 2024).

Kamalia (2023) menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan itu, Naibaho (2023) juga mengemukakan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Di era digital, guru juga dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam strategi pembelajaran agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman (Rahmadani, 2024). Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak proses pembelajaran yang belum berjalan secara optimal, seperti dominasi guru dalam kelas, kurangnya variasi metode, serta minimnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang nyata antara pembelajaran yang diidealkan dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Kurangnya manajemen kelas yang efektif juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran (Ainiyah et al., 2024). Selain itu, persepsi peserta didik terhadap iklim kelas turut menentukan tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Anwar, 2025). Jika kondisi ini terus berlangsung, maka akan berdampak pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat dan sistematis dalam menerapkan berbagai pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai agar tercipta pembelajaran yang efektif.

Selain itu, dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran efektif dituntut mampu mengakomodasi perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik peserta didik. Peserta didik saat ini merupakan generasi yang terbiasa dengan akses informasi yang cepat dan beragam. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru menjadi kurang relevan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pemanfaatan media digital dan platform pembelajaran daring memungkinkan proses belajar berlangsung lebih fleksibel dan interaktif. Selain itu, teknologi juga memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran efektif tidak hanya ditentukan oleh strategi pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi secara inovatif dan adaptif.



Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah pendekatan *Understanding by Design* yang berfokus pada perencanaan pembelajaran berbasis hasil belajar dan keterlibatan peserta didik (Adinda & Marmoah, 2026). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung mengkaji strategi pembelajaran secara parsial, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa integrasi berbagai strategi pembelajaran efektif yang mencakup pendekatan berpusat pada siswa, pembelajaran berdiferensiasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam satu kerangka konseptual yang komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga menekankan keterkaitan antara strategi pembelajaran, keterlibatan peserta didik, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif secara terpadu, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dipaparkan, penelitian ini didasarkan pada kerangka konseptual bahwa pembelajaran efektif dapat diwujudkan melalui integrasi antara pendekatan *student-centered learning* (SCL) dan peningkatan *student engagement* (keterlibatan peserta didik). *Student-centered learning* berperan sebagai pendekatan utama yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan *student engagement* menjadi indikator keberhasilan yang mencerminkan tingkat keterlibatan kognitif, emosional, dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran. Keterkaitan antara kedua konsep tersebut menunjukkan bahwa penerapan *student-centered learning* yang dirancang secara tepat akan mendorong meningkatnya keterlibatan peserta didik. Selanjutnya, keterlibatan yang tinggi akan berdampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Integrasi ini diperkuat oleh penggunaan strategi pembelajaran yang variatif, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, serta pemanfaatan teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran efektif tidak hanya dipahami sebagai hasil akhir, tetapi sebagai suatu sistem yang dibangun melalui keterpaduan pendekatan, strategi, metode, serta faktor pendukung yang saling berinteraksi secara dinamis dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*) untuk mengkaji strategi mewujudkan pembelajaran efektif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari buku, artikel jurnal ilmiah, dan publikasi akademik yang relevan, dipilih berdasarkan kesesuaian topik, kredibilitas sumber, serta keterbaruan informasi (10 tahun terakhir). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan langkah menelusuri, mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengelompokkan literatur yang berkaitan dengan pembelajaran efektif, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. Instrumen penelitian berupa *data extraction sheet* yang digunakan untuk mencatat identitas sumber, konsep utama, variabel yang dikaji, serta temuan penting dari setiap literatur. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai referensi sejenis untuk memperoleh hasil kajian yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, untuk memastikan kualitas kajian, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kredibilitas sumber dengan mempertimbangkan reputasi jurnal, indeksasi, serta relevansi topik penelitian. Proses analisis dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensi data yang



diperoleh. Dengan demikian, hasil penelitian yang dihasilkan diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi serta mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pembelajaran efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh melalui kajian literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik pembelajaran efektif. Hasil kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai komponen yang berperan dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, serta keterkaitan antar komponen tersebut dalam mendukung proses pembelajaran. Selanjutnya, temuan yang diperoleh tidak hanya dipaparkan secara deskriptif, tetapi juga dianalisis secara kritis dengan mengaitkannya pada teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Dengan demikian, bagian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep pembelajaran efektif serta implikasinya dalam praktik pendidikan.

Hasil

Berdasarkan kajian literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu sistem yang tersusun dari beberapa komponen utama yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, serta faktor pendukung yang mencakup aspek internal dan eksternal peserta didik. Keempat komponen tersebut berperan secara terpadu dalam menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Komponen pembelajaran efektif disajikan pada Tabel 1. Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap komponen memiliki fungsi yang berbeda, namun saling melengkapi dalam membangun pembelajaran yang optimal. Pendekatan pembelajaran berperan sebagai landasan konseptual, strategi pembelajaran sebagai perencanaan langkah sistematis, metode pembelajaran sebagai bentuk implementasi, dan faktor pendukung sebagai penguat keberlangsungan proses pembelajaran.

Dengan demikian, efektivitas pembelajaran tidak ditentukan oleh satu komponen saja, melainkan oleh keterpaduan seluruh unsur secara sistematis. Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan bersifat kontekstual dan beragam, meliputi konstruktivis, kognitif, behavioristik, dan sosiokultural. Pemilihan pendekatan tersebut disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar. Strategi pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, seperti pembelajaran kooperatif, berbasis masalah, dan berbasis proyek, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan serta kemampuan berpikir kritis.

Variasi metode pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Penggunaan metode yang beragam memungkinkan guru menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan bermakna. Di sisi lain, faktor pendukung seperti motivasi belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dan manajemen kelas yang efektif berperan dalam memperkuat keterlibatan serta keberhasilan belajar peserta didik. Secara keseluruhan, hasil kajian menegaskan bahwa pembelajaran efektif merupakan hasil integrasi berbagai komponen yang bekerja secara sistematis dan berkesinambungan. Keterpaduan tersebut menjadi kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang optimal serta meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.



Tabel 1. Komponen Pembelajaran Efektif

| No. | Komponen | Deskripsi Singkat |
|-----|-------------------------|---|
| 1 | Pendekatan Pembelajaran | Kerangka konseptual dalam merancang proses pembelajaran |
| 2 | Strategi Pembelajaran | Langkah sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran |
| 3 | Metode Pembelajaran | Cara konkret dalam penyampaian materi pembelajaran |
| 4 | Faktor Pendukung | Motivasi, lingkungan belajar, dan manajemen kelas |

Berdasarkan Tabel 1, setiap komponen dalam pembelajaran efektif memiliki peran yang saling melengkapi dalam membangun proses pembelajaran yang optimal. Pendekatan pembelajaran menjadi dasar dalam menentukan arah dan orientasi pembelajaran, sehingga proses yang dirancang memiliki landasan konseptual yang jelas. Strategi pembelajaran berfungsi untuk mengarahkan langkah-langkah sistematis yang ditempuh guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, metode pembelajaran merupakan bentuk implementasi konkret dari strategi yang telah dirancang, sehingga proses penyampaian materi dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sementara itu, faktor pendukung seperti motivasi belajar, lingkungan yang kondusif, dan manajemen kelas yang baik berperan dalam memperkuat keterlaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, keterpaduan antar komponen tersebut menjadi kunci utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Setiap komponen tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus diintegrasikan secara sistematis dan berkesinambungan agar mampu menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang optimal.

Jika ditinjau lebih mendalam, setiap komponen dalam pembelajaran efektif tidak hanya memiliki peran struktural, tetapi juga menunjukkan tingkat kontribusi yang berbeda dalam praktik pembelajaran. Pendekatan pembelajaran sebagai landasan konseptual memiliki pengaruh paling besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena menjadi acuan dalam merancang strategi dan metode yang digunakan. Strategi pembelajaran berperan sebagai penghubung antara konsep dan praktik, sehingga keberhasilannya sangat bergantung pada ketepatan perencanaan yang dilakukan oleh guru. Sementara itu, metode pembelajaran menjadi aspek implementatif yang secara langsung memengaruhi pengalaman belajar peserta didik di dalam kelas.

Di sisi lain, faktor pendukung seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan manajemen kelas memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keberlangsungan proses pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif akan menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung interaksi yang positif antara guru dan peserta didik. Selain itu, manajemen kelas yang baik akan membantu guru dalam mengelola waktu, aktivitas, serta dinamika kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu proses yang melibatkan keterpaduan berbagai komponen, seperti pendekatan, strategi, metode, serta faktor pendukung pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pembelajaran tidak dapat dicapai secara parsial, melainkan melalui integrasi yang sistematis antara berbagai unsur pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Ritonga et al., 2026). Selain itu, efektivitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas serta menciptakan suasana



belajar yang kondusif (Nurmaningsih & Sari, 2026). Hal serupa juga ditegaskan bahwa manajemen kelas yang efektif menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran (Annisa et al., 2026). Dengan demikian, pembelajaran efektif tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada kualitas proses yang berlangsung di dalam kelas.

Lebih lanjut, pembelajaran efektif sangat erat kaitannya dengan penerapan pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar. Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa desain pembelajaran berbasis *student-centered learning* mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik (Ramadani et al., 2025). Selain itu, penerapan pendekatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam konteks pendidikan berbasis nilai (Sandria et al., 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *student-centered learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa secara signifikan (Sari et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial peserta didik.

Dalam perspektif teori belajar, temuan ini juga relevan dengan konsep pembelajaran bermakna yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan. Pembelajaran bermakna memungkinkan siswa untuk mengaitkan informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam (Sari et al., 2026). Dengan demikian, pendekatan *student-centered learning* menjadi salah satu strategi utama dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, aspek keterlibatan peserta didik (*student engagement*) menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan siswa, maka semakin tinggi pula kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Keterlibatan ini mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi seperti *game-based learning* dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan (Raharjo et al., 2024). Selain itu, metode *peer teaching* juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta hasil belajar peserta didik (Marlina & Hananto, 2023). Temuan ini diperkuat oleh hasil studi yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa merupakan faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna (Jamain et al., 2024).

Lebih lanjut, keterlibatan peserta didik tidak terlepas dari peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Guru perlu mengelola kelas secara efektif serta memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang baik mampu meningkatkan partisipasi siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis (Nurmaningsih & Sari, 2026). Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Indahyani, 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran efektif merupakan hasil dari sinergi antara penerapan pembelajaran berpusat pada siswa dan keterlibatan aktif peserta didik. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dan diperkuat oleh penggunaan strategi pembelajaran yang tepat serta pengelolaan kelas yang efektif. Dengan demikian, upaya mewujudkan pembelajaran efektif harus dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Temuan



penelitian ini memiliki implikasi teoritis bahwa pembelajaran efektif tidak dapat dilepaskan dari keterkaitan antara pendekatan pembelajaran dan keterlibatan peserta didik.

Secara teoritis, hasil kajian ini memperkuat konsep konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Dalam konteks ini, student-centered learning menjadi implementasi nyata dari teori konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat teori student engagement yang menyatakan bahwa keterlibatan peserta didik merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Semakin tinggi keterlibatan peserta didik dalam aspek kognitif, emosional, dan perilaku, maka semakin optimal pula hasil pembelajaran yang diperoleh. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu merancang pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan pengalaman belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna. Guru diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif serta memanfaatkan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

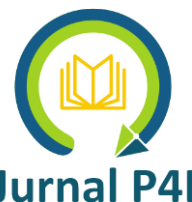
Selain itu, pembelajaran efektif juga menuntut adanya refleksi berkelanjutan dari guru terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi ini penting untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan adanya refleksi, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Di sisi lain, pentingnya kolaborasi antar guru juga menjadi faktor pendukung dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Melalui kegiatan diskusi, berbagi pengalaman, dan pengembangan profesional berkelanjutan, guru dapat saling bertukar ide dalam merancang pembelajaran yang lebih berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran efektif tidak hanya bergantung pada individu guru, tetapi juga pada sistem pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran efektif dapat diwujudkan melalui integrasi berbagai komponen pembelajaran secara sistematis. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan studi kepustakaan yang tidak melibatkan data empiris secara langsung, sehingga hasil penelitian masih bersifat konseptual. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji secara empiris strategi pembelajaran efektif dalam konteks nyata di kelas.

Selain itu, keberhasilan pembelajaran efektif juga dipengaruhi oleh keberlanjutan dalam penerapan strategi pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap perkembangan kemampuan peserta didik. Guru tidak hanya dituntut untuk menerapkan strategi yang tepat, tetapi juga memastikan bahwa strategi tersebut dapat berlangsung secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam setiap proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran efektif tidak hanya bersifat sesaat, tetapi menjadi bagian dari sistem pembelajaran yang terus berkembang dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif merupakan suatu proses yang bersifat sistematis dan terintegrasi, yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran efektif terbentuk melalui sinergi antara pendekatan, strategi, metode, serta faktor



pendukung seperti motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, dan pengelolaan kelas yang kondusif. Keberhasilan pembelajaran tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh keterpaduan berbagai komponen yang saling mendukung dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Penerapan pembelajaran berpusat pada siswa (student-centered learning) dan peningkatan keterlibatan peserta didik (student engagement) terbukti menjadi kunci utama dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, memberikan ruang bagi peserta didik untuk aktif membangun pengetahuan, berpikir kritis, serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk merancang strategi pembelajaran yang inovatif, variatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta konteks pembelajaran.

Prospek penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada pengujian empiris efektivitas berbagai strategi pembelajaran dalam konteks spesifik, seperti penggunaan teknologi digital atau model pembelajaran berbasis proyek, serta mengkaji hubungan antara keterlibatan peserta didik dengan hasil belajar melalui pendekatan kuantitatif atau campuran. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa upaya mewujudkan pembelajaran efektif membutuhkan integrasi yang konsisten antara pendekatan pembelajaran yang tepat dan peningkatan keterlibatan peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif menjadi penting untuk menjawab tantangan pendidikan di era saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, A. S., & Marmoah, S. (2026). Systematic Literature Review: Penerapan Understanding By Design Dalam Peningkatan Hasil Belajar Dan Keterlibatan Peserta Didik. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(1), 398-410. <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i1.7890>
- Ainiyah, U. Z., Luffianti, L. N., Nadhifah, A., & Bektiarso, S. (2024). Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Aktif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 63-66. <https://doi.org/10.59066/jip.v1i2.988>
- Annisa, D. N., Nurhasanah, S., Maryati, S., & Ubaidillah, A. (2026). MANAJEMEN KELAS EFEKTIF: PRINSIP-PRINSIP DASAR & IMPLEMENTASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 18(3), 251-260. <https://doi.org/10.99534/hszajw29>
- Anwar, R. (2025). Persepsi Peserta Didik Terhadap Iklim Kelas Dalam Keterlibatan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 15(2), 112-123. <https://doi.org/10.23887/jppii.v15i2.92794>
- Indahyani, N. (2026). Strategi Efektif Dalam Mengajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Educational Journal*, 1(2), 378-383. <https://doi.org/10.63822/1pvfgv29>
- Izzatunnisa, I., Amini, A., Adha, C., Nasution, S. F., & Fathoni, M. (2024). Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 01-10. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.539>
- Jamain, R. R., Putro, H. Y. S., & Hidayanti, N. (2024). Studi deskriptif student engagement pada peserta didik kelas vii. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 127-135. <http://dx.doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14743>



- Kamalia, P. U. (2023). Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik: Systematic literature review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178-192. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Marlina, R., & Hananto, H. (2023). Pengaruh penerapan peer teaching terhadap tingkat keterlibatan (student engagement), motivasi, dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Global Prestasi pada materi trigonometri. *Academy of Education Journal*, 14(2), 873-889. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1938>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81-91. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1150>
- Nurmaningsih, R. F., & Sari, M. K. (2026). STRATEGI GURU DALAM MENGELOLA KELAS UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF DI SD. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 1(1), 1-6. <https://jurnal.aisc.my.id/index.php/jtp/en/article/view/67>
- Pratama, I. G. (2024). Kunci sukses pembelajaran efektif: tinjauan sistematic literature review memahami hubungan gaya kognitif, regulasi diri, dan motivasi. *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 2(1), 73-79. <https://doi.org/10.28926/pyschoaksara.v2i1.1422>
- Raharjo, A. D., Putri, A. A., & Budi, H. R. (2024). The use of game-based learning to increase student engagement. *Hipkin Journal of Educational Research*, 1(3), 299-310. <https://doi.org/10.64014/hipkin-jer.v1i3.30>
- Rahmadani, S. (2024). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital: Tinjauan literatur kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://doi.org/10.62281/v2i6.515>
- Ramadani, A. R., Rohmaniah, H. F. R., Syafitri, D. L. S., Hermawan, C. H., & Mustikawati, A. M. (2025). Perspektif Guru Tentang Rancangan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa (Student Centered Learning): Teacher Perspectives on Student Centered Learning Design. *Biologiei Educația*, 5(1), 59-68. <https://doi.org/10.62734/be.v5i1.406>
- Ritonga, R., Hasibuan, Y. H., Pasaribu, I. R., Turnip, H. Z., & Anggieta, H. A. (2026). Analisis Klasifikasi dan Pemilihan Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar. *Educational Journal*, 1(2), 228-237. <https://doi.org/10.63822/azcmg807>
- Sandria, A., Asy'ari, H., Fatimah, F. S., & Hasanah, M. (2022). Pembentukan karakter religius melalui pembelajaran berpusat pada siswa madrasah aliyah negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), 63-75. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.9>
- Sari, M., Ningsih, M. M. S., Febriani, M., Febrianty, A., Prawita, T. W., & Nurjannah, A. (2024). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Student Centered Learning. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 219-230. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4267>
- Sari, M. W., Faiza, Z. N., Putra, J., & Palawa, A. H. (2026). TEORI BELAJAR BERMAKNA. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 5(1), 175-188. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/3306>

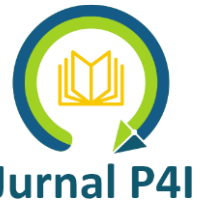


STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

Vol. 6, No. 2, Januari-April 2026

e-ISSN : 2798-5466 | p-ISSN : 2798-5725

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/strategi>



Wulandari, O. A., & Wardhani, I. S. (2024). Media dan gaya belajar siswa: Strategi dalam pembelajaran efektif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
<https://doi.org/10.62281/v2i11.1021>